

PEMBELAJARAN TEKS BERITA BERMUATAN KEBAHARIAN STUDI EFEKTIVITAS DI KELAS XI-G SMAN 3 MALANG

Muhammad Hendrik Nizam Prasetya

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Email: 22101071067@unisma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas perangkat pembelajaran teks berita bermuatan kebaharian dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang. Latar belakang penelitian ini adalah perlunya pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, kontekstual, dan mampu menumbuhkan kesadaran ekologis siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan model one-group *pre-test post-test* design. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling jenuh yaitu siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang sebanyak 36 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pre-test ke post-test. Kemampuan awal siswa sebelum penerapan tergolong sedang. Berdasarkan hasil nilai pre-test, rata-rata nilai siswa 79,16 sedangkan kemampuan siswa setelah penerapan perangkat pembelajaran teks berita dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai post-test menjadi 90,83. Uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan nilai tabel uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value pada pre-test sebesar 0,200 dan post-test sebesar 0,070. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif dalam kemampuan hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman dan penulisan teks berita. Pembelajaran bermuatan kebaharian membuat siswa lebih aktif, termotivasi, siswa terlibat selama pembelajaran, dan sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan laut.

Kata kunci : Efektivitas, perangkat pembelajaran, teks berita, kebaharian

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang membelajarkan siswa agar mahir berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulis (Asih Andriyanti,2018). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan atau tulisan. Namun pada kenyataannya, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sulit tercapai. Salah satu kendala yang akan terjadi saat belajar bahasa Indonesia adalah kurangnya perangkat pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa terhadap bahasa Indonesai rendah dibandingkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya.Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan di kelas dan mencapai tujuan belajar adalah dengan menerapkan perangkat pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Menurut Zuhdan dalam Masitah (2018), perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan adalah perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian. Teks berita merupakan teks yang menginformasikan tentang peristiwa secara aktual dan faktual kepada masyarakat. Berita tersebut disampaikan melalui media massa, baik elektronik maupun cetak. Sedangkan teks berita berkonten kebaharian merupakan teks yang menginformasikan tentang aktivitas di wilayah pesisir dan perairan laut.

Kebaharian memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pemanfaatan optimal sumber daya laut yang tersedia di masing-masing daerah. Pembelajaran bahasa yang berfokus pada kebaharian menawarkan berbagai aktivitas yang kreatif dan interaktif. Melalui pembelajaran teks berita berkonten kebaharian, siswa dapat belajar lebih banyak tentang peran strategis laut dalam kehidupan,serta mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan laut dan pesisir.

Penelitian ini penting dilakukan karena minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesai di kelas XI-G SMAN 3 Malang masih rendah

yang disebabkan oleh perangkat pembelajaran yang kurang menarik dan kurang interaktif. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif dan sulit memahami materi, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam membuat perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan variatif agar proses belajar menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks berita bermuatan kebaharian sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas perangkat pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka (Martono dalam Syahroni 2022). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur efektivitas perangkat pembelajaran bermuatan kebaharian melalui eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experiment (eksperimen semu). Eksperimen semu (*quasi-experiment*) merupakan eksperimen yang dilakukan memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tetapi tidak menerapkan penugasan acak.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI-G SMAN 3 Kota Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang

Dalam penelitian ini dirumuskan dua hipotesis sebagai dasar pengujian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal materi teks berita bermuatan kebaharian (Pre-test) dengan hasil tes akhir (Post-test), sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal materi teks berita bermuatan kebaharian (Pre-test) dengan hasil tes akhir (Post-test).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pre-test dan post-test). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik sampel paired t-test untuk menguji hipotesis dan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji data nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak.

HASIL PENELITIAN

1. Kemampuan Siswa Sebelum Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks

Berita Berkonten Kebaharian Pada Siswa Kelas XI-G SMAN 3 Malang

Pada awal penelitian, dilakukan pengukuran terhadap kemampuan awal siswa kelas XI-G melalui tes awal atau *pre-test*. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Pengukuran kemampuan dilakukan melalui tes awal (pre-test) masing-masing terdiri dari 10 soal pilihan ganda tentang struktur dan unsur berita. Sebelum diberikan perlakuan, nilai pre-test menunjukkan variasi, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 sampai 90, mencerminkan pengetahuan awal yang bervariasi.

Tahapan	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Pre-test	60	100	79,16

Setelah dilakukan pre-test, data menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar yang cukup baik dengan nilai berkisar antara 70 hingga 90, terdapat juga siswa yang nilainya relatif rendah yaitu sekitar 60, menandakan adanya kesenjangan kemampuan awal di antara para siswa sebelum diterapkan perangkat pembelajaran teks berita bermuatan kebaharian.

2. Kemampuan Siswa Setelah Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks

Berita Bermuatan Kebaharian Pada Siswa Kelas XI-G SMAN 3 Malang

Setelah fase pra-test atau pre-test diterapkan dalam proses pembelajaran, dilakukan pengukuran kembali terhadap kemampuan siswa melalui fase pasca-test. Pasca-test ini berupa pemberian soal *post-test*. Soal post-test dirancang untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh terhadap materi teks berita. Tes ini terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian singkat yang fokus pada beberapa aspek penting pada teks berita. Setelah penerapan perangkat

pembelajaran teks berita bermuatan kebaharian, kemampuan siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil post-test yang diberikan kepada 36 siswa memperlihatkan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah naik menjadi 80, berbeda dengan nilai terendah pre-test yang hanya 60. Mayoritas siswa berhasil memperoleh nilai antara 80 hingga 100.

Tahapan	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Post-test	80	100	90,83

Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 90,83 dibandingkan rata-rata nilai pre-test sebesar 79,16, yang menunjukkan efektivitas perangkat pembelajaran ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

3. Efektivitas Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Berit Bemuatan Kebaharian di Kelas XI-G SMAN 3 Malang

Efektivitas penerapan perangkat pembelajaran bermuatan kebaharian dalam pembelajaran teks berita diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. Dalam mengukur keefektivitasan perangkat pembelajaran berkonten kebaharian, peneliti menggunakan uji hipotesis yang menggunakan uji sampel paired t-test dan uji normalitas.

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil belajar siswa	Pre-test	.115	.200	Normal
	Post-test	.135	.070	Normal

Berdasarkan nilai tabel uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value pada pre-test sebesar 0,200 dan post-test sebesar 0,070. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05.

Tabel 2 Paired Sampel Statistics

Paired Sampels Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Pair 1	PRE TEST	79.1667	36	17.46425	2.91071
	POST TEST	90.8333	36	7.31925	1.21988

Tabel 3 Paired Sampel Correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	36	.430	.004	.009

Nilai korelasi menunjukkan angka sebesar 0,430 dan nilai p-value menunjukkan $0,009 < 0,05$ artinya variabel *pre-test* dan *post-test* memiliki hubungan yang signifikan dengan besar korelasi 43%.

Tabel 4 Paired Sampel Test

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-11.66667	15.76615	2.62769	-17.00116

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Significance
		Mean			
		95% Confidence			Sig.(2-tailed)

		e Interval of the Difference			One- Sided p	
		Upper				
Pai r 1	PRE TEST - POST TEST	-6.33217	-4.440	35	<,001	<,001

Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai siswa sebelum diterapkannya perangkat pembelajaran berkonten kebaharian dengan nilai siswa setelah diterapkannya perangkat pembelajaran berkonten kebaharian.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Siswa Sebelum Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Berita Berkonten Kebaharian Pada Siswa Kelas XI-G SMAN 3 Malang

Sebelum penerapan perangkat pembelajaran, kemampuan siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang dalam pembelajaran teks berita bermuatan kebaharian tergolong cukup. Nilai pre-test bervariasi, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 hingga 90, sementara beberapa siswa mendapat nilai di bawah 75. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan, khususnya dalam penguasaan struktur teks berita, penggunaan bahasa, dan penyampaian informasi yang sesuai tema kebaharian.

Kategori “cukup” tersebut mengindikasikan bahwa meskipun beberapa siswa sudah memahami dasar penulisan teks berita, masih banyak aspek yang perlu diperbaiki. Beberapa siswa belum menguasai secara menyeluruh unsur-unsur berita maupun teknik penyampaian informasi yang akurat dan menarik, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur untuk menjembatani kekurangan ini. Salah satu penyebab utama kemampuan yang belum optimal adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang mampu memotivasi siswa. Cara pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang tertarik dan aktif, sehingga pemahaman mereka terhadap materi berkembang secara terbatas. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran juga menghambat perkembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan pemecahan

masalah siswa (Susanti, 2024). Untuk itu, peneliti menerapkan perangkat pembelajaran inovatif yang didesain agar proses belajar lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

Dengan perangkat pembelajaran yang responsif dan terstruktur, diharapkan kesenjangan kemampuan awal bisa diatasi dan hasil belajar meningkat. Menurut Nuriyah dkk (2024) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang responsif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Keaktifan siswa sangat penting dalam membangun pemahaman mendalam dan mengasah keterampilan menulis teks berita dengan tema kebakaran. Perbaikan kualitas pembelajaran ini tidak hanya bertujuan mencapai ketuntasan belajar tapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar berkelanjutan.

Perangkat pembelajaran yang dirancang juga mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa, seperti bekerja bersama dalam mengumpulkan informasi, menyusun kerangka berita, dan melakukan penyuntingan. Aktivitas diskusi dan pertukaran ide ini memperkaya wawasan serta memperdalam pemahaman siswa terhadap unsur berita dan konteks kebakaran, sehingga pembelajaran berlangsung dinamis dan efektif. Dengan demikian pembelajaran yang aktif, efektif dalam membantu siswa mengingat dan menyimpan informasi yang dipelajari (Jufri, 2023)

Selain itu, penggunaan sumber belajar otentik seperti artikel berita bertema kelautan, video dokumenter, dan wawancara dengan narasumber membuat materi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menguasai keterampilan menulis berita dengan baik. Dengan demikian, perangkat pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan nilai, tetapi juga mengembangkan keterampilan, minat belajar, dan suasana belajar yang kondusif secara menyeluruh.

2. Kemampuan Siswa Setelah Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks

Berita Bermuatan Kebakaran Pada Siswa Kelas XI-G SMAN 3 Malang.

Setelah diterapkannya perangkat pembelajaran teks berita bermuatan kebakaran, kemampuan siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil post-test menunjukkan bahwa mayoritas nilai siswa berada di kisaran 80 hingga 100, menandakan bahwa perangkat

pembelajaran tersebut efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai materi penulisan teks berita dengan lebih baik. Perubahan nilai yang merata ini mencerminkan keberhasilan pembelajaran yang mampu menjangkau berbagai tingkat kemampuan siswa.

Metode pembelajaran yang diterapkan berjalan secara inklusif dan mampu memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi serta mengasah keterampilan menulis mereka secara optimal. Penggunaan media interaktif, seperti video, sumber daya online, membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa (Mardhiyah dalam Nurdiniah, 2024). Faktor kolaborasi dan interaksi yang difasilitasi melalui perangkat pembelajaran turut berperan penting dalam memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Proses pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan, dimulai dengan pre-test sebagai pengukuran awal kemampuan siswa. Selanjutnya, pembelajaran dilengkapi dengan penjelasan materi menggunakan media presentasi, pemutaran video relevan tentang kebaharian, serta distribusi contoh teks berita sebagai bahan belajar. Pada pertemuan ketiga, siswa diberi tugas membuat peta konsep untuk vlog berita, kemudian di pertemuan keempat dilakukan pengulangan materi dan post-test untuk mengukur hasil belajar setelah proses pembelajaran.

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan baik dan konsisten. Partisipasi aktif dari guru dan siswa sangat terlihat dalam setiap kegiatan sehingga mendukung keberhasilan pembelajaran. Terjadi perkembangan signifikan dalam kualitas pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga keempat, yang tercermin pada peningkatan skor dan persentase kualitas pelaksanaan, sebagai bukti usaha berkelanjutan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kesimpulannya, penerapan perangkat pembelajaran bermuatan kebaharian tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Kesiapan siswa dalam memahami materi dan kemampuan mereka menerapkan pengetahuan semakin baik. Oleh

karena itu, perangkat pembelajaran ini layak untuk terus digunakan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menunjang kompetensi menulis teks berita pada siswa kelas XI-G SMAN 3 Malang.

3. Efektivitas Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Berita Bermuatan Kebaharian di Kelas XI-G SMAN 3 Malang

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji statistik sampel paired t-test menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwa penerapan perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian menunjukkan hasil yang signifikan atau mengalami peningkatan pada hasil belajar. Perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Signifikansi hasil uji statistik menunjukkan bahwa peningkatan skor dari *pre-test* dan *post-test* tidak terjadi secara kebetulan, tetapi disebabkan oleh penggunaan perangkat pembelajaran tersebut. Pada tabel paired sampel statistic, terlihat bahwa rata-rata nilai *post-test* sebesar 90.83 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 79.17. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu sebelum diterapkannya perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian dan setelah diterapkannya perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian.

Pada tabel paired sampel correlation, menunjukkan bahwa korelasi positif signifikan dengan ($r = 0.430$, $p = 0.009 < 0.05$), yang artinya nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki korelasi yang signifikan dengan besar korelasi 43%. Menurut Sugiyono (2011), jika nilai koefisiensi semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Sedangkan jika mendekati 0% maka semakin lemah. Dengan demikian, korelasi sebesar 43% menunjukkan pengaruh yang cukup antara *pre-test* dan *post-test* dalam konteks penelitian ini.

Pada tabel paired sampel test, hasil nilai signifikansi sig 2 (tailed) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dengan sig 2 (tailed) $0,01 < 0,05$ yang secara signifikan lebih kecil dari 0.05. Menurut Sugiyono dalam Asmaul (2021) menjelaskan bahwa taraf signifikan 5% atau 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

Dengan nilai signifikansi yang sangat rendah $0.01 < 0.05$ dari uji sampel paired t-test dan peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa penerapan perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis statistik memberikan bukti kuat untuk mendukung klaim tersebut. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru dapat memanfaatkan perangkat pembelajaran ini sebagai alternatif yang menarik dan efektif dalam belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kemampuan awal siswa kelas XI-G sebelum penerapan perangkat pembelajaran teks berita bermuatan kebaharian tergolong sedang, dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 79,16 dan standar deviasi 17,46, yang menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan pemahaman dimana beberapa siswa belum optimal.
2. Setelah penerapan perangkat pembelajaran, kemampuan siswa meningkat signifikan dengan rata-rata nilai *post-test* naik menjadi 90,83 dan standar deviasi menurun menjadi 7,31, mengindikasikan nilai siswa lebih homogen dan hasil belajar yang merata.
3. Efektivitas perangkat pembelajaran ini diperkuat oleh hasil uji statistik paired t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), menegaskan bahwa perangkat tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap teks berita.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) bagi peneliti dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis teks berita dengan konten yang lebih beragam dan kontekstual, (2) bagi siswa dapat memanfaatkan perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian sebagai sumber belajar, (3) bagi pendidik untuk memanfaatkan perangkat pembelajaran teks berita berkonten kebaharian sebagai alternatif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Hera Adinda, H. E. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online . *Report of Biological Education*.
- Aegustinawati, Y. M. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Module Menulis Teks Berita Berancangan Konsep Diferensiasi untuk Siswa Jenjang SMA. *Jurnal Onama* .
- Afifah. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran.
- Aisyah Nuramini, M. D. (2024). *metode pembelajaran berbasis kurikulum merdeka*. jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV. syakir Media Press.
- Gusriani, A. (2020). Efektivitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Menulis Risensi Siswa SMA 1 Lengayang.
- Irmalita Tahir, N. A. (2022). Penilaian ekosistem terumbu karang sebagai ekowisata bahari berbasis wisata selam di Pulau Sibu Maluku Utara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif. Ananta Vidya.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*.
- Nadlir, L. M. (2024). Fungsi Perencanaan Pembelajaran dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581-8598
- Nuriyah, K., RM, A. H. A., Thohir, P. F. D. M., Rusdiah, N., & Sari, K. W. (2024). Adaptasi strategi pembelajaran responsif terhadap dinamika siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3848-3856.
- Ridia Fedistia, E. M. (2020). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik . *Jurnal Didaktik Matematika*

Sujinah, E. S. (2022). *Panduan Penetapan Bahan Ajar Sekolah*. Surabaya : um publishing.

Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86-93.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.